

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MONETER  
TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA TAHUN  
2020-2023 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh :

**NURHAYATI**

**NIM: 170820310**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

**1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Inflasi merupakan kenaikan harga terus menerus dalam kurun waktu tertentu. Inflasi juga dapat disebabkan oleh faktor-faktor moneter. Kebijakan moneter sendiri adalah salah satu cara dalam mengendalikan inflasi. Kebijakan moneter merupakan rencana dan tindakan otoritas moneter yang terkoordinasi untuk menjaga keseimbangan moneter, kestabilan nilai uang, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan, serta memperluas kesempatan kerja guna meningkatkan taraf hidup rakyat. Faktor-faktor moneter yang diteliti disini adalah jumlah uang beredar, nilai tukar valuta asing (USD) dan tingkat suku bunga. Hingga tercetuslah rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana faktor moneter mempengaruhi inflasi Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023? Dan bagaimana pengaruh faktor-faktor moneter terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2020-2023 dalam perspektif ekonomi islam? Kemudian tujuan penelitian ini adalah Mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor moneter terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2020-2023 dan juga mengetahui pandangan dalam perspektif ekonomi islam tentang faktor-faktor moneter terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2020-2023.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode ini termasuk metode ilmiah/ilmiah karena sesuai dengan kaidah ilmiah yang bersifat konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Berdasarkan temuan penelitian ini, inflasi secara umum mengacu pada kenaikan tingkat harga umum barang dan jasa selama periode waktu tertentu. Inflasi dapat dilihat sebagai fenomena moneter, karena nilai satuan moneter suatu barang menurun. Begitu pula faktor-faktor moneter yaitu jumlah uang beredar, nilai tukar valuta asing (USD) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Sedangkan nilai tukar valuta asing (USD) terhadap tingkat suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Begitu pula tingkat suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Menurut teori ekonomi Islam, inflasi terjadi karena dua sebab. Salah satunya adalah inflasi alami (faktor alam penyebab inflasi) seperti bencana alam, gagal panen, dan gagal panen. Inflasi juga disebabkan oleh human error, yaitu inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri (korupsi, administrasi yang buruk, gejolak politik). Uang Beredar Konsep uang dalam perekonomian Islam berbeda dengan konsep uang dalam perekonomian tradisional. Dalam ilmu ekonomi Islam konsep uang sangat jelas dan jelas bahwa uang adalah uang dan bukan modal. Suku Bunga Ekonomi Islam tidak menggunakan bunga sebagai instrumen keuangan. Karena menurut keyakinan Islam, bunga sama saja dengan riba yang dilarang oleh Allah SWT. Nilai tukar dalam Islam tunduk pada sistem “fluktuasi yang terkelola”, dan nilai tukar dapat dikatakan merupakan hasil kebijakan pemerintah.

***Kata kunci : Inflasi, uang, suku bunga, Nilai Tukar***

## ABSTRACT

*Inflation is a continuous increase in prices over a certain period of time. Inflation can also be caused by monetary factors. Monetary policy itself is one way to control inflation. Monetary policy is a coordinated plan and action of the monetary authority to maintain monetary balance, stabilize the value of money, encourage smooth production and development, and expand employment opportunities to improve people's living standards. The monetary factors examined here are the money supply, foreign exchange rate (USD) and interest rates. Until the formulation of the problem in this research emerged, namely: How do monetary factors influence Indonesian inflation in 2020 to 2023? From an Islamic economics perspective, what financial factors will drive Indonesia's inflation in 2020 to 2023? Then the aim of this research is to find out and explain the monetary factors on inflation in Indonesia in 2020-2023 and also find out the views from an Islamic economic perspective regarding monetary factors on inflation in Indonesia in 2020-2023.*

*This type of research uses a quantitative approach. This method is a scientific/scientific method because it is in accordance with scientific principles which are concrete/empirical, objective, measurable, rational and systematic. Based on the findings of this research, inflation generally refers to an increase in the general price level of goods and services over a certain period of time. Inflation can be seen as a monetary phenomenon, because the monetary unit value of a good decreases. Likewise, monetary factors, namely the amount of money in circulation, the foreign exchange rate (USD) do not have a significant influence on inflation in Indonesia. Meanwhile, the foreign exchange rate (USD) on interest rates has a significant influence on inflation in Indonesia. Likewise, interest rates do not have a significant influence on inflation in Indonesia. According to Islamic economic theory, inflation occurs for two reasons. One of them is natural inflation (natural factors that cause inflation) such as natural disasters, crop failure and crop failure. Inflation is also caused by human error, namely inflation caused by human error itself (corruption, bad administration, political unrest). Money in Circulation The concept of money in an Islamic economy is different from the concept of money in a traditional economy. In Islamic economics the concept of money is very clear and clear that money is money and not capital. Interest Rates Islamic Economics does not use interest as a financial instrument. Because according to Islamic beliefs, interest is the same as usury which is prohibited by Allah SWT. Exchange rates in Islam are subject to a system of "managed fluctuations", and exchange rates can be said to be the result of government policy.*

**Keywords:** *Inflation, money, interest rates, exchange rates*

## ةص لاخ

التضخم هو زيادة مستمرة في الأسعار خلال فترة زمنية معينة. يمكن أن يكون سبب التضخم أيضًا عوامل نقدية. إن السياسة النقدية في حد ذاتها هي إحدى الطرق للسيطرة على التضخم. السياسة النقدية هي خطة وإجراءات منسقة للسلطة النقدية للحفاظ على التوازن النقدي، وتحقيق استقرار قيمة المال، وتشجيع الإنتاج والتنمية السلسين، وتوسيع فرص العمل لتحسين مستويات معيشة الناس. العوامل النقدية التي تم فحصها ( وأسعار الفائدة. حتى ظهرت صياغة المشكلة في USD هنا هي المعروض النقدي وسعر الصرف الأجنبي ) هذا البحث وهي: كيف تؤثر العوامل النقدية على التضخم الإندونيسي في عام 2020 إلى عام 2023؟ من منظور الاقتصاد الإسلامي، ما هي العوامل المالية التي ستدفع التضخم في إندونيسيا في الفترة من 2020 إلى 2023؟ ثم الهدف من هذا البحث هو معرفة وشرح العوامل النقدية على التضخم في إندونيسيا في 2020-2023 وكذلك معرفة وجهات النظر من منظور اقتصادي إسلامي فيما يتعلق بالعوامل النقدية على التضخم في إندونيسيا في 2020-2023.

يستخدم هذا النوع من البحث نهجا كميًا. هذه الطريقة هي طريقة علمية/علمية لأنها تتوافق مع مبادئ علمية ملموسة/تجريبية وموضوعية وقابلة للقياس وعقلانية ومنهجية. وبناءً على نتائج هذا البحث، يشير التضخم عموماً إلى زيادة في المستوى العام لأسعار السلع والخدمات خلال فترة زمنية معينة. يمكن اعتبار التضخم ظاهرة نقدية، لأن قيمة الوحدة النقدية للسلعة تنخفض. وبالمثل، فإن العوامل النقدية، أي كمية الأموال المتداولة، ( ليس لها تأثير كبير على التضخم في إندونيسيا. وفي الوقت نفسه، ليس لها USD وسعر الصرف الأجنبي ) ( على أسعار الفائدة له تأثير كبير على التضخم في إندونيسيا. وبالمثل، USD سعر صرف العملات الأجنبية ) فإن أسعار الفائدة لها تأثير كبير على التضخم في إندونيسيا. وفقاً للنظرية الاقتصادية الإسلامية، يحدث التضخم لسببين. أحدهما هو التضخم الطبيعي (العوامل الطبيعية التي تسبب التضخم) مثل الكوارث الطبيعية وفشل المحاصيل وفشل المحاصيل. ويحدث التضخم أيضاً بسبب الخطأ البشري، أي التضخم الناجم عن الخطأ البشري نفسه (الفساد، سوء الإدارة، الاضطرابات السياسية). النقود المتداولة يختلف مفهوم النقود في الاقتصاد الإسلامي عن مفهوم النقود في الاقتصاد التقليدي. وفي الاقتصاد الإسلامي مفهوم المال واضح جداً وواضح أن المال هو المال وليس رأس المال. أسعار الفائدة لا يستخدم الاقتصاد الإسلامي الفائدة كأداة مالية. لأن الفائدة في المعتقدات الإسلامية هي نفس الربا الذي حرّمه الله سبحانه وتعالى. تخضع أسعار الصرف في الإسلام لنظام "التقلبات المدارة"، ويمكن القول أن أسعار الصرف هي نتيجة لسياسة الحكومة.

الكلمات المفتاحية: التضخم، المال، أسعار الفائدة، أسعار الصرف

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MONETER TERHADAP INFLASI  
DI INDONESIA PADA TAHUN 2020-2023 DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada  
Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Disusun Oleh:

**Nurhayati**

**NIM. 1708203107**

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Achmad, M.ag  
NIP. 196702081993031003

Dr. Alvien Septian Haerisma, MSI  
NIP. 198009122006041001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Wantooyo, MSI

NIP. 19830702 201101 1 008

## NOTA DINAS

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi Nurhayati, NIM: 1708203107 dengan judul "**PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MONETER TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA TAHUN 2020-2023 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.


Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagai mestinya atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Prof. Dr. H. Achmad, M.ag**  
NIP. 19670208 199303 1 003

  
**Dr. Alvien Septian Haerisma, MSI**  
NIP. 19800912 200604 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
  
**Dr. Wartoyo, MSI**

NIP. 19830702 201101 1 008

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MONETER TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA TAHUN 2020-2023 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** oleh Nurhayati NIM. 1708203107 telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institusi Agama Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Kamis, 30 Mei 2024.

Skripsi ini telah memenuhi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### Sidang Munaqosah



Ketua Sidang,

**Dr. Wartoyo, M.S.I**  
NIP. 19830702 201101 1 008

Sekretaris Sidang,

**Hj. Nining Wahyuningsih, SE. MM**  
NIP. 19730930 200710 2 001

Dosen Penguji I

**Dr. H. Didi Sukardi, MH**  
NIP. 19691226 200912 1 001

Dosen Penguji II

**Aditya Achmad Rakim, ME.**  
NIP.19901201 202012 1 008

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati

NIM :1708203107

Tanggal Lahir : Majalengka, 19 Agustus 1998

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH FAKTOR- FAKTOR MONETER TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA TAHUN 2020- 2023 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"** ini beserta isinya adalah karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 29 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Nurhayati

**NIM: 1708203107**



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dari penelitian ini bernama Nurhayati, lahir di Majalengka, 19 Agustus 1998. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri dari Bapak Encun Kusnata dan Ibu Ayi Kusyani, yang tinggal di Dusun Kondangjaya RT/RW 01/03 Desa Palasah Kec. Palasah Kab. Majalengka, Jawa Barat.

Pendidikan Formal penulis sebagai berikut:

1. SDN Palasah 1, lulus pada tahun 2011
2. MTS Islamic Boarding School Al-Ishlah, lulus pada tahun 2014
3. MAN 3 Majalengka, lulus pada tahun 2017
4. Kemudian pada tahun 2017 melanjutkan kuliah strata-1 Jurusan Perbankan Syariah di fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**MOTTO**

***HAKUNA MATATA***



## LEMBAR PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan ridho dan karunianya kepada saya sehingga dalam penulisan ini diberikan kemudahan, kelancara, kesabaran dan kesehatan baik jasmani maupun rohani sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai. Semoga dengan terselesaikannya tugas akhir ini penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah didapat dan mampu mengamalkannya untuk diri pribadi maupun orang lain. sehingga menjadi pribadi yang bijaksana dan lebih baik.

Penulisan skripsi ini saya tulis khusus dipersembahkan kepada kedua orang tua, keduanya yang membuat segalanya menjadi mungkin, nasihat, support dan do'a yang tak pernah putus sehingga saya bisa berada pada titik ini. terimakasih atas support dan doanya khususnya dalam perjalanan selama menempuh pendidikan S1.

Terimakasih juga untuk para guru-guru yang telah memberikan inayahnya dan ilmunya serta motivasi untuk selalu berusaha untuk menggapai cita-cita dan juga terimakasih untuk seluruh dosen dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan tak lupa kepada Prof. Dr. Achmad , M.ag. dan Pak Dr. Alvien Septian Haerisma, SEI., MSI. selaku dosen pembimbing dan juga Ketua jurusan Perbankan Syariah pak Wartoyo M.S.I selaku Ketua jurusan besera staf Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini juga di persembahkan untuk kalian semua yang sudah berkontribusi dan masukan dalam segala hal, serta untuk seluruh, sodara, kerabat dan teman-teman lulusan Perbankan Syariah tahun 2017 yang sudah menemani perjalanan dan berjuang bersama dalam meraih gelar Sarjana dan juga teman-teman yang selalu mengingatkan adanya skripsi ini yang segera untuk di selesaikan terutama untuk my beloved Annisa, Ong, Nda, Tae terimakasih sudah hadir dan menemani perjalanan ini. Terimakasih.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillahirabbilalamin penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas apa yang telah diberikan baik kesehatan jasmani dan rohani serta hidayah dan karunianya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis. Sholawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan penulis sanjungkan kepada junjungan dan panutan baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para shohabatnya dan para pengikut-pengikutnya yang senantiasa memberikan ajaran kepada umat Islam untuk tetap berada di jalan yang diridhoi Allah SWT. Penulis juga bersyukur dan berterimakasih kepada kedua orang tua yang selalu memberikan doanya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini dengan judul **“PENGARUH FAKTOR- FAKTOR MONETER TERHADAP INFLASI DI INDONESIA PADA TAHUN 2020- 2023 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”** penulis berharap skripsi ini tidak hanya bermanfaat untuk penulis saja, namun dapat bermanfaat bagi orang lain baik sebagai bahan rujukan maupun bahan bacaan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Studi Sarjana Strata 1 dalam Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda Bapak Encun Kusnata dan Ibu Ayi Kusyani serta Kakak tercinta yang telah memberikan doa, motivasi dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini
2. Bapak Prof. .Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., Selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Bapak Dr. Wartoyo M.S.I.,selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak Prof. Dr. H. Achmad, M.ag., selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat, arahan serta pemikiran untuk mendampingi penulis.
6. Bapak Dr. Alvien Septian Haerisma, MSI., selaku dosen pembimbing skripsi 2 yang telah meluangkan waktu, memberikan semangat, arahan serta pemikiran untuk mendampingi penulis.
7. Kepada segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu dari awal menjadi mahasiswa baru hingga sekarang.
8. Kepada Staff Jurusan yang telah membantu dalam segala prosesnya.
9. Kepada orang tua dan segenap keluarga dan teman-teman semuanya.  
Terimakasih sebanyak-banyaknya.

Penulis berharap semoga semua kebaikan, bantuan yang diberikan kepada saya dan yang membantu dalam proses terselesaikannya tugas akhir ini dapat dibalas dengan kebaikan berlipat ganda dari Allah SWT.

Majalengka, 29 Mei 2023

**Nurhayati**

**NIM. 1708203107**

IAIN SYEKH NURJATI  
CIREBON

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI .....	vii
MOTTO .....	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	25
A. Latar Belakang Masalah .....	25
B. Rumusan Masalah .....	29
1. Identifikasi Masalah .....	29
2. Batasan Masalah .....	30
3. Rumusan Masalah .....	30
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	30
1. Tujuan Penelitian .....	30
2. Manfaat Penelitian .....	30
D. Literatur Review .....	31
E. Kerangka Pemikiran .....	34
F. Hipotesis Penelitian .....	36
G. Metodologi Penelitian .....	36
1. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	36
a. Metode Penelitian .....	36
b. Pendekatan Penelitian .....	36
2. Sumber Data Penelitian .....	37
3. Populasi dan Sampel .....	37
4. Operasional Penelitian .....	38

5. Teknik Pengumpulan Data .....	39
6. Instrumen Penelitian.....	40
H. Sistematika Penulisan.....	40
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>41</b>
A. Teori Dasar Inflasi.....	41
B. Dasar Hukum Mengenai Inflasi .....	43
C. Jenis-Jenis Inflasi .....	45
D. Faktor-Faktor Moneter Yang Mempengaruhi Inflasi.....	46
1. Jumlah Uang Beredar .....	48
2. Persentase Suku Bunga Dalam Ekonomi Islam .....	53
3. Nilai Tukar dalam Ekonomi Islam .....	55
E. Sebab dan Akibat Inflasi .....	58
F. Inflasi Menurut Perspektif Islam.....	62
G. Hipotesis .....	66
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>69</b>
A. Metode dan Penelitian.....	69
1. Metode Penelitian.....	69
2. Pendekatan Penelitian .....	69
B. Populasi dan Sampel Populasi .....	70
1. Populasi .....	70
2. Sampel.....	70
Penulis menggunakan sampel dari empat tahun terakhir yaitu 2020–2023.....	70
C. Operasional Penelitian .....	71
D. Metode Pengumpulan Data.....	71
E. Instrumen Penelitian .....	72
F. Analisis dan Pengolahan Data .....	72
1. Prasyarat Analisis Data .....	72
2. Alat Uji Hipotesis .....	73
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN INTERPRETASI.....</b>	<b>75</b>
A. Hasil uji Hipotesis Data.....	75
B. Pembahasan dan Interpretasi Penelitian .....	84

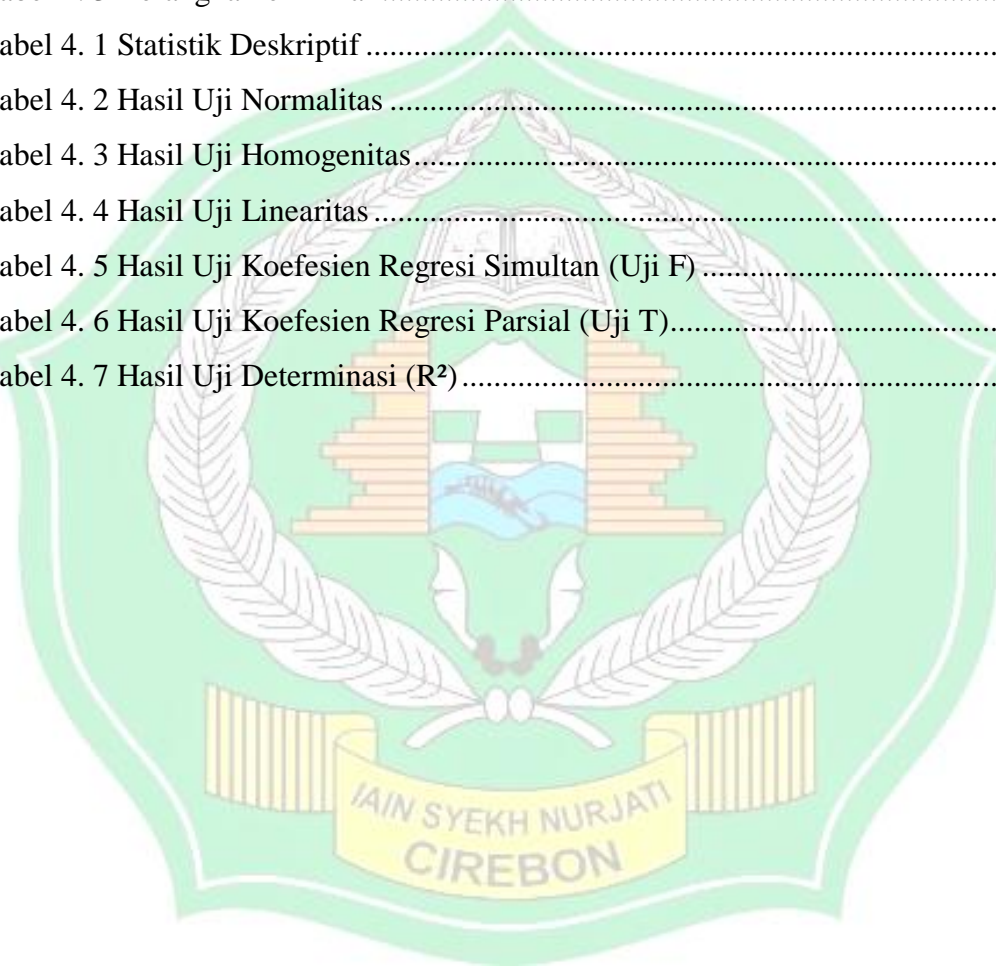
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	92





## DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan .....	xvii
Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal.....	xix
Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	xix
Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah.....	xx
Tabel 1. 1 Laju Inflasi di Indonesia pada tahun 2020-2023.....	27
Tabel 1. 2 Literatur Review .....	31
Tabel 1. 3 Kerangka Pemikiran.....	35
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	75
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	79
Tabel 4. 3 Hasil Uji Homogenitas.....	79
Tabel 4. 4 Hasil Uji Linearitas .....	80
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefesien Regresi Simultan (Uji F) .....	81
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefesien Regresi Parsial (Uji T).....	82
Tabel 4. 7 Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ).....	84



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 (Indonesia, 2003)

### A. Konsonans

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel 0. 1 Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Ẓal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal

tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 0. 2 Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 0. 4 Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ...آ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati  
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ      *talhah*

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      *nazzala*
- الْبِرُّ      *al-birr*

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai

dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuzu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang

dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ                      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا                      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

## J. Tajwid



Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman.

